

BAB V

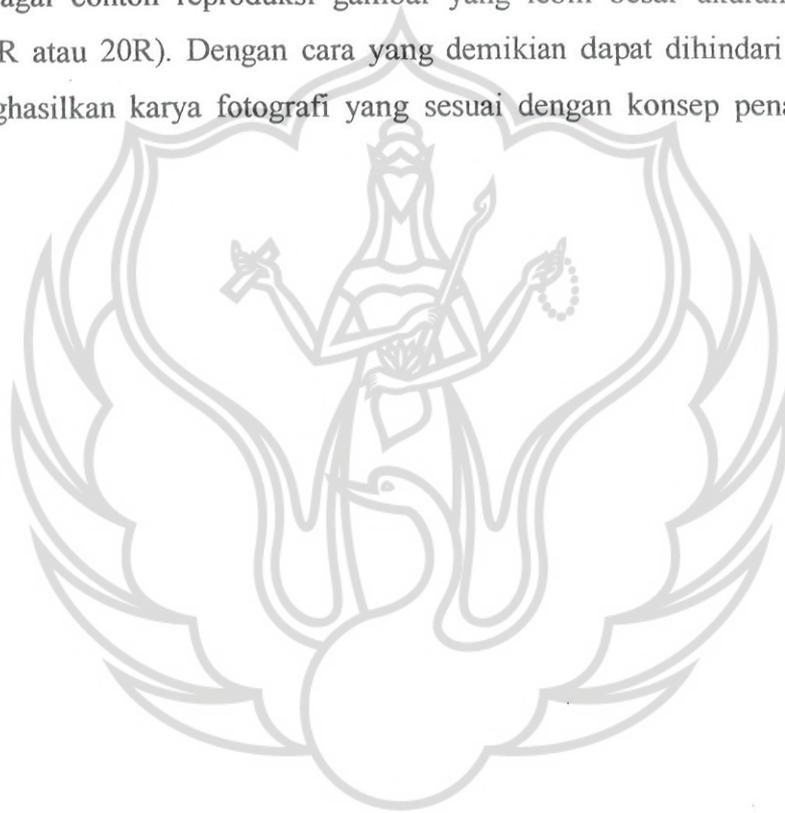
PENUTUP

Perkembangan fotografi diikuti televisi dan internet mampu mengubah wajah dunia menjadi dunia gambar. Hal ini disebabkan kemajuan fotografi yang sedemikian rupa sehingga dapat memberi peluang bagi fotografer untuk melakukan berbagai kemungkinan dalam berkarya fototografi. Seperti yang nampak sekaang ini, produk karya seni yang dihasilkan melalui akamera dan film telah berperan dalam mereplikasikan dan mempopulerkan ekspresi artistik ke media lain, hal ini disebabkan fotografi dapat tersaji `abstract` yang tidak ternilai harganya bagi selera masyarakat. Karya fotografi dapat menjadi inspirasi munculnya gaya dan bentuk visua baru dalam karya seni rupa lainnya, misal: lukisan yang bergaya kubistik *Nude Descending a Straircase* karya Marcel Duchamp.

Dalam proses penciptaan karya fotografi seni, aktivitas penulis adalah melakukan uji coba dalam mengolah berbagai kemungkinan untuk menghasilkan efek penampakan bentuk visual yang baru, meskipun pada akhirnya penulis menyajikan produk fotografi yang terkesan kubistik seperti yang pernah dilakukan oleh pendahulu. Sebab dalam proses penciptaan karya seni, kesamaan bentuk visual atau kemiripan merupakan kewajaran dan penulis menyadari akan hal tersebut. Namun melalui berbagai pengamatan dan pengalaman yang selama ini penulis kerjakan, produk fotografi yang tersaji mempunyai bobot tersendiri, khususnya pernyataan tentang orisinalitas karya.

Konsep penciptaan karya fotografi seni merupakan perpaduan tehknik pengambilan gambar dalam adegan film *Enter the Dragon* dan karya *kaleidoscope*. Dari perpaduan efek visual tersebut diolah guna menghadirkan efek penampakan bentuk visual yang unik. Melalui berbagai uji coba materi, terutama cermin, dapat dikembangkan guna menghadirkan efek-efek penampakan bentuk visual tertentu. Pengolahan materi sebagai media pengungkapan batin telah memberi peluang dan kebebasan dalam berkarya. Sebab pada dasarnya proses penciptaan karya seni antara materi dan seniman selalu terjadi semacam komunikasi yang selanjutnya dapat dilakukan uji coba guna menentukan ide gagasan.

Kelebihan kamera konvensional dan film merupakan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan pengungkapan bentuk ekspresi bagi penulis. Sebab secara langsung penulis dapat melakukan aktivitas dan kreativitasnya. Tetapi secara umum, dalam proses berkarya fotografi masih ketergantungan kepada pihak lain, terutama pada tahap proses cuci-cetak. Hal ini sebetulnya merupakan kelemahan bagi fotografer. Sebab produk yang diharapkan kadangkala tidak sesuai dengan harapan, misal: pewarnaan. Cara untuk menghindari adanya kesalahan atau kelemahan dalam proses cetak (reproduksi) adalah penulis memberi contoh hasil cetak yang berukuran *postcard* (3-R) dan selanjutnya digunakan sebagai contoh reproduksi gambar yang lebih besar ukuran 40X50cm atau 50X60cm. (16R atau 20R). Dengan cara yang demikian dapat dihindari kesalahan kecil sehingga menghasilkan karya fotografi yang sesuai dengan konsep penampakan bentuk visual.



DAFTAR PUSTAKA

- Moeliono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud-Balai Pustaka Jakarta, 1989
- Berger, John., *Ways of Seeing*, alih bahasa: M. Dwi Marianto, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1984
- Boucher, Paul E., *Fundamental of Photography*, D. Van Nostrand Company, Inc. Princeton New Jersey Toronto-London, New York, 1959
- Chopra, Deepak, *Quantum Healing*, alih bahasa: Lala Herawati Dharma, Nuansa Cendekia, 2002
- De Bono, Edward., *Lateral Thinking*, alih bahasa Sutoyo, Erlangga Jakarta, 1991
- Supriadi, Dedi, *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, Alfabeta, Bandung., 1994
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Ernest, Cassirer., *An Essay on Manusia*, alih bahasa Alois A. Nugroho, PT. Gramedia Jakarta, 1987
- Langford, Michael., *The Book of Special Effects Photography*, Dorling Kindersley Limited, London, 1981
- Read, Herbert., *The Meaning of Art*, alih bahasa Soedarso, Sp., Duta Wacana Yogyakarta., 2000
- Mamannoor, Umi Dachlan, *Imagi dan Abstraksi*, Andi Galeri Jakarta, 2000
- Marianto, M. Dwi dan M. Agus Burhan, *Fadjar Sidik, Dinamika Bentuk dan Ruang*, Rupa-rupa Seni, Jakarta, 2002
- Newhall, Beaumont, *The History of Photography*, The Museum of Modern Art, New York, 1964
- Soedjono, Soeprapto, Karya Fotografi dalam Lingkup Seni Rupa, Jurnal *SENI* Institut Seni Indonesia Yogyakarta, edisi VII/01 Agustus 1999
- Soedarso Sp., *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Jakarta dan Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2000

Soedarso, Sp., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1990

Sunardi, ST., *Semiotika Negativa*, Kanal Yogyakarta, 2002

Sudjoko, *Masalah Material Dalam Seni Rupa*, dalam karya tulis: Alexandri Luthfi, dkk., Badan Kerja Sama Kesenian mahasiswa Indonesia/BKSKMI, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia 'ASRI' Yogyakarta, 1983/1984

Sugijono dan Budi Setyo Pringgono, *Dasar-dasar Fotografi*, Depdikbud Dikti, PPPG Malang, 1996

Sumartono, *Orisinalitas Seni Rupa Indonesia*, SENI, Jurnal Pengertahuan dan Penciptaan Seni, II/02 April 1992

Suzanne K. Lenger, *Problems of Art*, alih bahasa: FX. Widaryanto, Akademi Seni Tari Indonesia – Bandung, 1988

Tim penyusun, *Fotografi Seni Kusnadi*, Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, 1994

Lubart, Tood I, *Kreativitas Lintas Budaya*, sajian makalah dalam Metodologi Penciptaan Seni (Kumpulan Bahan Matakuliah disusun oleh: I Made Bandem, ISI-Yogyakarta, 2001, h., 1

Sugianto, Wardoyo, *Sejarah Fotografi*, Fakultas Seni Rupa ISI-Yogyakarta, 2000

